

Keefektifan Model *Concept Sentence* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Muntilan

The Effectiveness of Concept Sentence Models In Learning Writing News Text Toward VIII Grade Students of SMP Negeri 2 Muntilan

Oleh Lila Oktaviani Amalia NIM 13201244005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis teks berita antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *concept sentence* dan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan model konvensional. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muntilan. Model *concept sentence* merupakan model pembelajaran yang kooperatif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi kata kunci.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain penelitian *Pretest- Posttest Control Group Design*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang berupa model *concept sentence* dan variabel terikat yang berupa kemampuan siswa menulis teks berita. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muntilan yang terdiri atas enam kelas. Sampel penelitian adalah siswa VIII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII F sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Data yang dikumpulkan menggunakan tes awal dan tes akhir. Validitas instrumen yang dilakukan adalah validitas isi oleh ahli (*expert judgement*). Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0.

Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik dua kesimpulan. *Pertama*, terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *concept sentence* dan siswa yang mendapat pembelajaran menulis teks berita menggunakan model konvensional. Perbedaan tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan penghitungan tersebut diperoleh nilai t sebesar -5,528 dengan df 58 dan p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). *Kedua*, model *concept sentence* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muntilan, hal ini ditunjukkan oleh hasil uji-t skor pretes dan postes kelompok eksperimen serta nilai *gain score* kedua kelompok tersebut. Diperoleh nilai t sebesar -51,766 dengan df 29 dan p sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selanjutnya, *gain score* kelompok eksperimen sebesar 5,17 sedangkan kelompok kontrol sebesar 4,15.

Kata kunci : keefektifan, model *concept sentence*, menulis teks berita

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the differences in the ability to write news text between students who follow the learning of writing news text using the concept sentence models and students who follow the learning of writing news text using conventional models. This study also aims to examine the effectiveness of the concept sentence model in the learning of writing news text of VIII grade students of SMP Negeri 2 Muntilan. The concept sentence models is a cooperative learning model. Learning is done by giving the cards containing the keywords.

This experimental study used Pretest-Posttest Control Group Design. Variables in this study were free variables. Which was a concept sentence models and the dependent variables were in the form of students' ability to write news text. The population in this study were all the students of class VIII of SMP Negeri 2 Muntilan which consist of six classes. The sample of the study were students VIII E as experimental class and class VIII F as control class. The sampling technique used was cluster random sampling. The data was collected using initial and final test. The validity of the instrument was the validity of the content by the expert (expert judgment). Test requirements analysis using the normality test and homogeneity test. Data analysis was performed using t-test with the help of SPSS version 16.0 computer program.

Based on the analysis results could be drawn two conclusions. First, there was a significant difference in the ability to write news text between students who got the learning process to write news text using concept sentence models and students who got the learning process to write news text using conventional models. The difference was evidenced by the result of t-test towards post-test scores of control group and experiment group. Based on the calculation, obtained the *t*-value equal to -5.528 with df 58 and *p*-value of 0.000. The *p*-value was smaller than the 5% significance level ($0.000 < 0.05$). Secondly, the conceptual sentence models was effectively used in learning to write news text on the students of grade VIII SMP Negeri 2 Muntilan, this was shown by the *t*-test of pre-test and post-test score of the experimental group and the gain score of both groups. Obtained *t*-value of -51.766 with df 29 and *p*-value of 0.000 at a 0.05 (5%) error rate. The *p*-value was less than the 0.05 ($0.000 < 0.05$) error rate. Furthermore, the gain score of the experimental group was 5.17 while the control group was 4.15.

keywords : the effectiveness, concept sentence models, writing news text

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hasil kebudayaan yang harus dijaga dan dilestarikan dengan menggunakannya secara benar dan tepat. Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Dalam proses pembelajaran, bahasa memegang peranan penting untuk menyampaikan ilmu dan pengetahuan. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas empat keterampilan yaitu, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara.

Salah satu keterampilan dalam bahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak didapat dengan cara instan, diperlukan latihan yang banyak, membaca yang rajin. Melalui kegiatan menulis seseorang dapat mencurahkan segala sesuatu yang ada pada dirinya untuk diekspresikan melalui tulisan. Pembelajaran menulis diberikan dengan maksud agar peserta didik dapat memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. Tujuan menulis diantaranya adalah

tujuan penugasan, tujuan estetis, tujuan kreatif, tujuan penerangan, dan tujuan pernyataan diri (Dalman, 2015: 13-14).

Kompetensi dasar terkait pembelajaran menulis salah satunya yaitu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas untuk siswa SMP kelas VIII. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, minat siswa dalam kegiatan menulis masih kurang. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks berita, kesulitan yang paling sering dialami siswa adalah kesulitan menemukan pokok-pokok informasi yang diperlukan untuk menyusun teks berita, memilih diksi yang tepat, mengembangkan konsep utama, dan menyusun sistematika tulisan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan pentingnya suatu model pembelajaran dalam menulis teks berita.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam kegiatan menulis teks berita adalah model *concept sentence*. *Concept Sentence* adalah suatu teknik atau variasi dari *cooperative learning* yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin

dari *The John Hopkins University*. Model *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pengajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar (Holubec dalam Nurhadi 2000).

Kiranawati (2007: 8) mendefinisikan *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada siswa dibentuk kelompok heterogen kemudian setiap kelompok yang sudah dibentuk masing-masing membuat kalimat dengan minimal empat kata kunci sesuai materi yang disajikan. Huda (2013: 315) berpendapat bahwa *Concept Sentence* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf. Kelebihan model *concept sentence* yaitu membantu terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif,

mendorong proses kreatif siswa, dan memunculkan kegembiraan dalam belajar. Agar pembelajaran dengan model *concept sentence* berjalan lancar maka guru harus bekerjasama dengan siswa untuk memecahkan masalah dan mencapai kesepakatan bersama. Strategi ini akan diuji keefektifannya oleh peneliti terhadap pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks berita. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul “Keefektifan Model *Concept Sentence* Dalam Pembelajaran Menulis Tejks Berita Pada Ssiwa Kelas VIII SMP Negeri 2 Muntilan”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian diberi pretes. Hasil pretes yang baik apabila nilai kedua

kelompok penelitian tidak berbeda secara signifikan. Desain ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1: *Pretest-Posttest Control Group Design*

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

X : penggunaan model *concept sentence*

O₁ : nilai pretes kelompok eksperimen

O₂ : nilai postes kelompok eksperimen

O₃ : nilai pretes kelompok kontrol

O₄ : nilai postes kelompok kontrol

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah penggunaan model *Concept Sentence* dalam pembelajaran menulis teks berita (X). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks berita (Y) pada siswa kelas VIII SMP Negeri

2 Muntilan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muntilan dengan jumlah sebanyak enam kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Praeksperimen

Pada tahap praeksperimen dilakukan pemeriksaan mengenai hal-hal yang mungkin akan mempengaruhi hasil penelitian. Pemeriksaan tersebut dilakukan terhadap sampel penelitian yang terdiri atas satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol, kedua kelompok tersebut diberikan tes awal (pretest). Tujuan diadakan pretes ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan dalam pembelajaran menulis teks berita. Hasil dari pretes kemudian akan dibandingkan dengan hasil akhir siswa setelah dilakukan tindakan dalam keterampilan menulis teks

berita. Sebelum dilakukan perlakuan harus dipastikan kedua kelompok memiliki kemampuan yang sama dalam menulis teks berita.

2. Tahap Eksperimen

Setelah dilakukan pretes pada kedua kelompok dan dianggap memiliki kemampuan yang sama, selanjutnya adalah pemberian perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks berita yang dimiliki siswa. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis teks berita, sedangkan untuk kelompok kontrol pembelajaran dilakukan tanpa pemberian perlakuan model konvensional.

a. Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen adalah kelompok siswa yang menggunakan model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis teks berita. Langkah-langkah penerapan model *concept*

sentence dalam pembelajaran menulis teks berita adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa memperhatikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 2) Siswa membentuk kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- 3) Siswa diberikan contoh teks berita dalam setiap kelompoknya dan membacanya.
- 4) Siswa secara berkelompok berdiskusi terkait teks berita yang sudah dibaca.
- 5) Siswa diberikan kata kunci untuk dikembangkan menjadi beberapa kalimat sehingga membentuk teks berita dengan tema yang diberikan oleh guru.

- 6) Masing-masing siswa menulis teks berita dari kata kunci yang didapatkan.
- 7) Perwakilan siswa mempresentasikan hasil kerjanya dan siswa lain memberikan masukan.
- 8) Siswa dan guru mendiskusikan hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama.
- 9) Siswa dan guru melakukan evaluasi terkait pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol adalah kelompok siswa yang tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan model *Concept Sentence*. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Guru menjelaskan materi mengenai menulis teks berita, kemudian memberi tugas kepada siswa untuk menulis teks berita sesuai dengan topik yang telah diberikan oleh guru. Siswa menyusun teks berita berdasarkan

pengamatan dan pencarian data sesuai dengan topik.

3. Tahap Pascaeksperimen

Setelah kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan, langkah selanjutnya yaitu pemberian posttes. Pemberian posttes dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Posttes bertujuan untuk mengetahui ketercapaian peningkatan kemampuan menulis teks berita setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil *posttest* tersebut dapat dilihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan pada kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini meliputi data pretes dan posttes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbandingan data statistik pretes dan posttes kemampuan menulis teks berita kelas eksperimen dan kelas control

yaitu, skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol pada saat pretes sebesar 79,5 dan terendah sebesar 70, pada saat postes skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 81,5 dan terendah sebesar 74. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen pada saat pretes sebesar 80 dan skor terendah sebesar 72, pada saat postes skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 85 dan skor yang terendah sebesar 78. Skor rata-rata antara skor pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami peningkatan pada postes. Pada kelompok kontrol skor rata-rata pretes sebesar 74,0333 dan skor rata-rata postes adalah sebesar 78,1833. Pada kelompok eksperimen, skor rata-rata pada saat pretes adalah sebesar 75,7833 sedangkan saat postes adalah sebesar 80,9500.

Uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas varian. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Data	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Keterangan
Pretes Kelompok Kontrol	Sig. 0,200	$p > 0,05$ = Normal
Pretes Kelompok Eksperimen	Sig. 0,200	$p > 0,05$ = Normal
Postes Kelompok Kontrol	Sig. 0,127	$p > 0,05$ = Normal
Postes Kelompok Eksperimen	Sig. 0,040	$p > 0,05$ = Normal

Berdasarkan data pada tabel 3, dapat dilihat bahwa skor pretes dan postes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki distribusi sebaran data yang normal. Distribusi sebaran pada data di atas dikatakan normal karena nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 (taraf kesalahan 5%). Jadi, data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, dilakukan uji homogenitas varian untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varian data. Pengujian data dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16.0. Hasil penghitungan uji homogenitas varian data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4: Hasil Uji Homogenitas Varian

Data	Levene Statistic	df 1	df 2	P	Keterangan
Pre tes	3,397	1	58	0,71	$p > 0,05 =$ Homogen
Postes	0,430	1	58	0,515	$p > 0,05 =$ Homogen

Berdasarkan data pada tabel 4, diketahui nilai signifikansi skor pretes 0,71 dan signifikansi skor postes 0,515. Nilai signifikansi homogenitas skor pretes dan postes menunjukkan nilai $p > 0,05$, sehingga skor pretes dan postes kelompok kontrol dan

eksperimen dinyatakan memiliki varian yang sama atau homogen.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Muntilan dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muntilan. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dan Kelas VIII F sebagai kelas kontrol. Pemilihan sampel dari populasi yang ada dalam penelitian ini dilakukan secara acak dengan mengundi semua kelas VIII SMP Negeri 2 Muntilan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) membuktikan ada tidaknya perbedaan kemampuan yang signifikan dalam menulis teks berita antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *concept sentence* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran model konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muntilan, (2) membuktikan keefektifan model

concept sentence dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muntilan.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan pretes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pretes berupa tes menulis teks berita dengan tema bencana alam. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol pada saat pretes sebesar 79,5 dan terendah sebesar 70. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen pada saat pretes sebesar 80 dan skor terendah sebesar 72. Skor rata-rata pretes kelompok kontrol sebesar 74,0333. Pada kelompok eksperimen, skor rata-rata pada saat pretes sebesar 75,7833.

Berdasarkan uji-t hasil pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai t sebesar -2,657, dengan $df = 58$ pada taraf signifikansi 5%, selain itu diperoleh nilai p sebesar 0,010. Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil uji-t pretes menunjukkan bahwa tidak

ada perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dikenai pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman awal kedua kelas setara.

Setelah diketahui bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan menulis teks berita yang setara, kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan pembelajaran menulis teks berita. Kelas kontrol mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan model *concept sentence*, sedangkan kelas eksperimen menggunakan model *concept sentence*. Pembelajaran menulis teks berita siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan sebanyak empat kali. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, terdapat perbedaan aktivitas antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah kelas kontrol diberi pembelajaran menulis teks berita

tanpa menggunakan model *concept sentence* dan kelas eksperimen diberi pembelajaran menulis teks berita dengan model *concept sentence* dilakukan posttes pada kedua

kelas. Pengambilan data posttes ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya

perbedaan keterampilan menulis teks berita antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah tahap eksperimen. Posttes dilaksanakan menggunakan tes menulis teks berita dengan tema bencana alam. Data posttes yang diperoleh kemudian dianalisis dengan uji-t menggunakan bantuan computer program SPSS 16.

Hasil uji-t data pretes dan postes kelompok kontrol diperoleh nilai t sebesar -22,321 dengan df 29, dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). Selanjutnya, hasil analisis uji-t data pretes dan postes kelompok eksperimen diperoleh t sebesar -51,766 dengan df 29, dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). Hasil uji-t data pretes dan postes kemampuan

menulis teks berita kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen menunjukkan nilai p yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 5%.

Pembelajaran menulis teks berita pada kedua kelompok tersebut telah terbukti efektif, namun tingkat keefektifan kedua kelompok tersebut berbeda. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil penghitungan *gain score* pada kedua kelompok. Hasil *gain score* diperoleh dari rata-rata skor posttes dikurangi rata-rata skor pretes. Selisih rata-rata skor pretes-posttes pada kelas eksperimen sebesar 5,17 sedangkan perubahan rata-rata skor pretes-posttes pada kelas kontrol sebesar 4,15. Selisih rata-rata skor pretes-posttes pada kelas eksperimen diketahui lebih besar dari pada kelas kontrol ($5,17 > 4,15$). Perbedaan kenaikan skor rata-rata kelas eksperimen yang lebih besar dari skor rata-rata kelas kontrol, menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model

concept sentence lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan model *concept sentence*.

Kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan model *concept sentence* memiliki antusias yang tinggi dalam berdiskusi dan mempunyai semangat untuk menjadi yang terbaik dalam menulis teks berita. Siswa tidak merasa kesulitan dalam mengembangkan topik yang diberikan. Hasil menulis teks berita siswa lebih baik dari sebelumnya setelah mendapatkan pembelajaran menulis teks berita dengan model *concept sentence*. Selain itu, model pembelajaran tersebut dapat membantu siswa menemukan pokok-pokok informasi berita, menyusun rancangan tulisan sehingga tidak keluar dari topik utama dan menghasilkan sistematika tulisan dengan baik, serta mengembangkan konsep utama. Kata kunci yang diberikan membuat siswa mampu menulis

teks berita tanpa keluar dari pokok bahasan awal sehingga menghasilkan tulisan yang singkat, padat, dan jelas. Model *concept sentence* terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks berita.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks berita antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model *concept sentence* dengan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan model konvensional terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan penghitungan tersebut diperoleh nilai t sebesar $-5,528$ dengan df 58 dan p sebesar $0,000$. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 > 0,05$).

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Model *concept sentence* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji-t skor pretes dan postes kelompok eksperimen serta nilai *gain score* kedua kelompok tersebut. Diperoleh nilai *t* sebesar -51,766 dengan *df* 29 dan *p* sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai *p* lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selanjutnya, *gain score* kelompok eksperimen sebesar 5,17 sedangkan kelompok kontrol sebesar 4,15. Hasil penghitungan tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *concept sentence* lebih efektif daripada pembelajaran menulis

teks berita dengan model konvensional.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut: (1) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Muntilan sebaiknya menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada saat melaksanakan pembelajaran menulis teks berita. Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran *concept sentence* terbukti lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks berita, (2) Sekolah dapat menggunakan penelitian ini untuk memberikan kontribusi dalam penggunaan model pembelajaran menulis khususnya menulis teks berita di sekolah.

E. DAFTAR PUSTAKA

Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kiranawati. 2007. *Model Pembelajaran Konsep Sentence*.

<http://gurupkn.wordpress.com>.

Diunduh pada tanggal 20 Desember 2016.

Nurhadi, Agus Gerrad Senduk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/ CTL) Dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.235